

PENGUKURAN KINERJA ANGGARAN DI PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN

(Studi Kasus pada Dinas Koperasi Daerah)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pengukuran kinerja anggaran berdasarkan LAKIP di Pemerintah Kabupaten Bangkalan, dan juga untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi Pemerintah Kabupaten Bangkalan ketika pengukuran kinerja anggaran berlangsung terutama pada Dinas Koperasi dan UMKM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan kumpulan fakta-fakta yang diyakini kebenarannya yang dihasilkan dari pengamatan dan pengukuran. Obyek penelitian ini adalah pegawai yang ada di lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM Daerah, Bagian Tata Pemerintahan, dan BAWASDA yang sebagai pihak yang tugasnya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan daerah sehingga data penelitian berupa opini, sikap, dan pengalaman pegawai. Data dokumenter adalah jenis data penelitian dalam bentuk dokumen yang antara lain: Laporan perhitungan APBD, nota perhitungan APBD, laporan LAKIP Dinas dan Pemerintah Kabupten Bangkalan, Pedoman Penyusunan LAKIP, dan Peraturan prundang-undangan.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan Dinas Koperasi dan UMKM Daerah Kabupaten Bangkalan dalam mengukur kinerja Pemerintah Daerah dilakukan dengan ketentuan dari pemerintah pusat melalui inpres no.07 Tahun 1999 untuk membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) bagi setiap instansi Pemerintah. Model pengukuran kinerja pada Dinas Koperasi dan UMKM Daerah di Pemerintah Kabupaten Bangkalan telah menggunakan indikator kinerja *input, output, outcome*. Kinerja pada Dinas Koperasi dan UMKM di Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan mengalami peningkatan dari tahun 2008 hingga tahun 2012.

Keyword: Pengukuran, Anggaran, Koperasi

The purpose of this study was to determine the mechanism of performance measurement in government budget performance reports based Bangkalan , and also to determine the constraints faced by the Government Bangkalan when measuring the performance of the budget takes place primarily in the Department of Cooperatives and SMEs .

The method used in this study is a qualitative method by collecting data is a collection of facts which are believed truth resulting from observation and measurement . Object of this study is that there is an employee in the Department of Cooperatives and SMEs Regional Governance Section , and BAWASDA that the party whose duties related to the preparation of financial statements so that the area of research data in the form of opinions , attitudes , and experience of employees . Data documentary is the kind of research data in the form of documents , among others : the calculation of the budget report , memorandum budget calculations , reports and performance reports Government Department Kabupten Bangkalan , Guidelines for Preparation of performance reports , and statutory regulations prundang .

From these results the researchers concluded Regional Cooperatives and SMEs Bangkalan in measuring the performance of Local Government conducted with the provisions of the central government through the Presidential Instruction No. 07 of 1999 to make a report the Government Accountability Agency (LAKIP) for any government agency . Performance measurement models at the Department of Cooperatives and SMEs in Regional Government Bangkalan have used performance indicators of input , output, outcome . Performance at the Department of Local Government Cooperative danUMKM in Bangkalan increase from year 2008 to year 2 .

Keyword : Measurement , Budget , Cooperative